

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang study korelasional antara pengalaman gerak terhadap kemampuan motorik peserta didik SMPN 10 Bandung, dapat dijelaskan pisa simpulan berikut:

Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengalaman gerak terhadap kemampuan motorik dengan nilai koefisien pearson correlation sebesar 0,987 hal itu menunjukkan bahwa variabel pengalaman gerak memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel kemampuan motorik peserta didik SMPN 10 Bandung. Dan jika peserta didik kaya akan pembendaharaan gerakannya maka akan menunjang keterampilan motoriknya, begitupun sebaliknya jika pembendaharaan gerakannya rendah maka keterampilan motorik yang ditunjangnya pun rendah.

5.2 Implikasi

Implikasi merupakan suatu konsekuensi atau diartikan sebagai akibat langsung dari hasil penelitian ilmiah. Berdasarkan penelitian ini yang menunjukan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara pengalaman gerak dan kemampuan motorik memiliki implikasi sebagai berikut:

Semakin tinggi pengalaman gerak yang dimiliki oleh peserta didik maka dapat menopang kemampuan motoriknya, dan jika semakin rendah pengalaman gerak yang dimilikinya maka penopangan kemampuan motoriknya rendah. Dengan ini dapat menjadikan motivasi agar peserta didik di SMPN 10 Bandung lebih giat lagi dan semangat tanpa berleha-leha dalam melakukan aktivitas gerak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, terdapat beberapa hal yang menjadi rekomendasi dari penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru dalam pembelajaran jasmani untuk lebih membuat suasana belajar yang dapat menghindari peserta didik merasa bosan ketika proses pembelajaran, agar aktivitas gerak yang dilakukannya dapat maksimal.

Bagi peserta didik untuk tidak meremehkan aktivitas gerak baik dalam lingkungan pembelajaran atau diluar pembelajaran, dikarenakan pengalaman gerak yang dimiliki itu mempengaruhi kemampuan motorik yang dimiliki saat ini.